

Kantor 24 Jam

*Bikin kerjaan kamu tetap jalan, walaupun kamu lagi nggak di
depan komputer*

Bayu Indra Kusuma
bayuik.com

Sebelum mulai

Saya nulis ini soal satu kotak kecil yang nyala terus di rumah. Bukan server kantor, bukan cloud. Kotaknya seukuran kotak makan siang, naruhnya di pojokan meja, dan dia yang ngerjain hal-hal yang dulu cuma jalan kalau saya lagi duduk di depan komputer.

Buku ini isinya keputusan, bukan tutorial.

Yang dijawab di sini:

- Beli apa, dan kenapa yang lain nggak
- Habis berapa sebulan, semuanya, termasuk yang biasanya disembunyiin
- Kerjaan apa yang masuk akal dilempar ke agent
- Apa yang perlu disiapkan sebelum mulai
- Di mana orang biasanya berhenti

Yang nggak dijawab di sini:

- Cara install-nya
- Perintah apa yang diketik
- Error ini artinya apa

Dua hal itu jenis tulisannya beda. Yang satu bikin kamu bisa mutusin, yang satu nemenin kamu ngerjain. Kalau dua-duanya dijejelin ke sini, kamu bakal baca 80 halaman dan tetap nggak yakin mau beli apa.

Selesai baca, kamu bakal bisa jawab tiga pertanyaan: perlu nggak, beli yang mana, dan sebulan habis berapa. Itu aja. Tapi tiga itu yang selama ini nahan orang.

Sekitar 30 menit baca.

Bab 1. Kerjaan yang berhenti pas kamu berhenti

Kamu lagi di luar, ketemu calon klien. HP getar. Ada notifikasi dari tim: laporan harian yang tiap sore harusnya dikirim ke grup, nggak dikirim. Alasannya bukan sistemnya rusak. Alasannya laptop kamu di rumah lagi tidur, dan yang ngerjain laporan itu cuma jalan pas laptopnya nyala.

Besoknya bentuknya beda. Ada yang harusnya ngecek stok tiap jam. Kamu pergi sebentar, balik, laptopnya udah standby, dan yang harusnya ngecek berhenti dua jam lalu tanpa ngasih tau siapa-siapa.

Titik nyadarnya bukan pas ada yang error. Titik nyadarnya pas kamu sadar kamu lagi jagain laptop, bukan laptop yang jagain kamu.

Yang kurang itu nyalanya, bukan tenaganya

Ini bagian yang paling sering kebalik, dan ini satu-satunya ide penting di buku ini.

Mesin kerja kamu berhenti pas kamu berhenti. Dimatiin, ditutup, dibawa pergi, atau sekadar ditinggal sampai dia tidur sendiri. Itu bukan kelemahan, itu memang cara kerjanya. Mesin kerja dirancang buat ngikutin kamu.

Masalahnya, makin banyak kerjaan yang bentuknya "harus jalan pas saya nggak ada". Kerjaan bentuk itu nggak peduli mesin kamu i7 atau i3, nggak peduli RAM-nya 8 atau 64. Dia cuma peduli ada yang nyala apa nggak.

Makanya beli mesin yang lebih kencang nggak nyelesein ini. Yang lebih kencang pun tetap ikut berhenti pas kamu berhenti.

Yang kamu butuhin bukan mesin yang lebih kuat. Yang kamu butuhin mesin kedua yang murah, yang tugasnya cuma satu: nyala terus.

Tiga situasi yang biasanya bikin nyadar

Kalau salah satu ini kejadian ke kamu, sisa buku ini relevan:

Rekap yang harusnya udah nunggu pas kamu bangun. Kamu pengen jam tujuh pagi udah ada ringkasan: semalam apa yang masuk, mana yang perlu ditindak. Buat itu kejadian, ada yang harus kerja jam enam pagi. Jam enam pagi kamu masih tidur, dan mesin kamu juga.

Sesuatu yang harusnya ngecek terus. Harga, stok, error log, apa pun. Ngecek tiap jam artinya 24 kali sehari, tiap hari, termasuk hari Minggu. Kamu nggak akan sanggup, dan kamu nggak akan mau.

Agent yang harusnya standby. Kamu chat dari HP di jalan, dia jawab, dia yang ngerjain. Tapi cuma kalau ada yang nyala buat nampung. Agent yang cuma hidup pas kamu lagi di depan komputer itu bukan asisten, itu aplikasi yang kamu buka.

Ketiganya bentuknya sama: kerjanya nggak berat, tapi harus ada yang nyala pas kamu nggak.

Buku ini bukan buat siapa

Saya potong di sini biar kamu nggak buang waktu.

Bukan buat kamu kalau belum siap bayar subscription AI sekitar \$20 sebulan. Kotak ini tanpa itu cuma komputer kecil yang nyala terus dan nggak ngapa-ngapain. Ini biaya bulanan yang nggak bisa dihindarin dan nggak bisa dititip ke orang lain, alasannya saya jelasin di Bab 4. Kalau angka itu berat, berhenti di sini, dan itu keputusan yang bener.

Bukan buat kamu kalau lagi nyari tutorial. Nggak ada satu pun perintah di buku ini. Sengaja.

Bukan buat kamu kalau kerjanya semua sinkron. Kalau semua yang kamu kerjain memang mau kamu tungguin sambil lihat layar, kamu nggak butuh mesin kedua.

Yang saya janjiin

Kotak seukuran kotak makan siang. Nyala 24 jam. Listriknya, ini yang bikin orang kaget, lebih murah dari satu lampu.

Sisa buku ini isinya angka dan pilihan buat sampai ke situ.

Bab 2. Empat karyawan, kerjanya apa

Bab ini yang paling penting, dan biasanya paling dilewat orang.

Bikin agent itu gampang. Banyak orang udah pernah, sekali, terus berhenti. Bukan karena susah, tapi karena setelah jalan mereka bengong: terus ini dikasih kerjaan apa?

Itu masalah sebenarnya. Bukan teknis, tapi nggak punya kerjaan buat dikasih.

Jadi sebelum ngomongin beli apa, saya tunjukin dulu punya saya kerjanya apa. Kalau selesai bab ini kamu mikir "oh, saya punya kerjaan model gitu", lanjut. Kalau nggak kepikiran satu pun, mesinnya nggak akan kepaake, dan mendingan uangnya nggak keluar.

Kenapa dipecah empat, bukan satu

Punya saya ada empat, masing-masing punya nama dan peran sendiri: Nucleus, Torque, Photon, Catalyst. Ini bukan gaya-gayaan.

Waktu masih satu chat serbaguna, jawabannya selalu ke tengah-tengah. Ditanya teknis, jawabannya nyerempet bisnis. Ditanya biaya, jawabannya nyerempet teknis. Semua jawaban rasanya sama, dan nggak ada satu pun yang tajam.

Begitu dipecah, tiap agent punya konteks dan pegangan sendiri. Yang riset nggak ikut mikirin biaya. Yang mutusin nggak ikut mikirin caranya. Jawabannya jadi punya sudut, bukan rata semua.

Semuanya saya akses lewat Telegram. Jadi saya nggak buka laptop buat nanya, saya chat dari HP di jalan.

Nucleus, yang mutusin

Perannya: nampung masukan dari tiga yang lain, terus mutusin. Prioritasnya biaya dan hasil.

Yang saya kasih: pertanyaan yang bentuknya keputusan. "Kerjaan ini diambil nggak?" "Dua opsi ini pilih mana?"

Yang balik: satu keputusan, plus alasannya, plus apa yang dikorbanin. Bukan daftar pertimbangan yang mengambang. Kalau jawabannya "tergantung", berarti saya nanyanya salah.

Dulu gimana: dulu ini kelar sendiri di kepala, biasanya jam satu pagi, dan besoknya saya lupa kenapa mutusin itu. Sekarang alasannya ketulis, dan bisa dibuka lagi tiga bulan kemudian pas nyesel.

Torque, yang ngecek bisa apa nggak

Perannya: kelayakan teknis, sebelum ada yang dikerjain.

Yang saya kasih: rencana yang saya udah semangat sama dia. Itu justru waktu paling rawan.

Yang balik: bisa atau nggak, udah ada yang bikin atau belum, dan risiko yang tadinya nggak kelihatan. Bagian "udah ada yang bikin belum" ini yang paling sering nyelametin, karena kerjaan paling mahal itu kerjaan yang nggak perlu dikerjain.

Dulu gimana: dulu kelihatannya di tengah jalan, pas udah tiga hari jalan dan males mundur.

Photon, yang nyari fakta

Perannya: riset pasar dan produk. Aturannya keras: tiap temuan harus ada tingkat keyakinannya (rendah, sedang, tinggi) dan sumbernya.

Yang saya kasih: pertanyaan yang jawabannya angka atau kenyataan di luar sana. "Harga mini PC N100 bekas sekarang berapa?" "Ada yang jual layanan model gini belum, harganya berapa?"

Yang balik: temuan yang tiap barisnya kelihatan seberapa boleh dipercaya. Yang tinggi bisa langsung dipakai. Yang rendah artinya "cek dulu sendiri sebelum dipakai".

Kenapa keyakinan itu wajib: karena yang bikin rugi bukan jawaban salah, tapi jawaban salah yang kedengarannya yakin. Begitu tiap temuan harus ngaku keyakinannya, yang ngarang jadi kelihatan.

Bab 3 di buku ini sebagian dari kerjaan Photon.

Catalyst, yang nyoba-nyoba

Perannya: eksperimen konten dan channel. Nulis, nyoba, lapor angkanya.

Yang saya kasih: hal yang mau dicoba. Sudut baru buat postingan, cara nawarin yang beda.

Yang balik: hasilnya, termasuk yang gagal. Ini yang saya paling suka. Dia lapor "yang ini nggak jalan, angkanya segini" tanpa dibungkus manis. Laporan yang isinya bagus semua itu laporan yang nggak kepake.

Dulu gimana: dulu yang gagal nggak kecatat sama sekali, jadi tiga bulan kemudian saya nyobain lagi hal yang persis sama.

Kerjaan kamu mungkin beda

Empat itu punya saya, karena kerjaan saya bentuknya begitu. Kerjaan kamu mungkin lain. Yang penting bukan namanya, tapi bentuknya.

Bentuk kerjaan yang cocok dilempar ke agent di mesin yang nyala terus:

1. **Rekap berkala.** Apa pun yang numpuk seharian dan enaknya dibaca sekali.
2. **Ngecek berulang.** Sesuatu yang harus dilihat terus, dan 99% nggak ada perubahan, tapi yang 1% itu penting.
3. **Riset yang makan waktu.** Ngumpulin harga, ngumpulin pembandingan, ngumpulin siapa aja yang udah bikin.
4. **Draft pertama.** Bukan versi jadi. Versi jelek yang bikin kamu nggak mulai dari halaman kosong.
5. **Pertanyaan yang itu-itu lagi.** Pertanyaan yang kamu jawab dua puluh kali dengan jawaban yang mirip.

Kalau kamu bisa nyebut dua aja dari lima itu yang beneran ada di hari-hari kamu, mesin ini bakal kepace.

Kalau nggak ada satu pun, jangan beli dulu. Beli mesin biar kepikiran kerjanya itu urutan yang kebalik, dan hasilnya kotak nyala 24 jam yang isinya kosong.

Satu hal yang perlu diluruskan

Punya saya sekarang jalannya pas dipanggil, plus standby nungguin chat masuk. Bukan terjadwal otomatis tiap jam sekian.

Bedanya penting: mesin yang nyala 24 jam bikin dua-duanya mungkin, tapi yang terjadwal itu kerjaan tambahan yang harus disiapin, bukan bonus yang datang sendiri begitu mesinnya nyala.

Saya sebut ini karena banyak konten soal ini yang ngasih kesan begitu mesin nyala, semuanya jalan sendiri. Nggak. Yang kamu dapat itu tempat buat naruh, sisanya kamu yang atur.

Bab 3. Beli apa

Ini bab yang paling banyak dicari, jadi saya taruh kesimpulannya di akhir dan alasannya di depan. Baca alasannya, karena harga bakal basi dan alasannya nggak.

Satu angka yang nentuin: RAM

Sebelum lihat opsi apa pun, ini dulu.

Yang bikin mesin ini mentok hampir selalu RAM, bukan prosesor. Kerjaannya bentuknya banyak hal kecil yang nyala barengan dan nunggu, bukan satu hal berat yang ngitung ngebut. Prosesor lemah yang nunggu itu nggak masalah. RAM habis itu masalah, karena yang mati bukan yang paling nggak penting, tapi yang kebetulan lagi apes.

Patokan saya: **16GB itu rantai, bukan langit-langit.**

Bukan angka karangan. Di mesin 16GB punya saya, beberapa layanan besar nggak bisa jalan barengan, harus gantian satu-satu. Itu bukan bencana, tapi itu batas yang kena beneran, di mesin beneran, bukan di teori.

Kalau anggaran mepet dan harus milih, ambil yang RAM-nya lebih besar walaupun prosesornya lebih pelan. Hampir selalu itu keputusan yang bener.

Dua patokan sisanya:

- **x86, bukan ARM.** Alasannya di bawah.
- **SSD, bukan kartu memori.** Mesin yang nyala 24 jam itu nulis terus. Kartu memori bakal mati, tinggal kapan.

Opsinya apa aja

Harga di tabel ini kondisi **Agustus 2026**. Cek ulang sebelum beli, ini bagian yang paling cepat basi dari seluruh buku.

Pilihan	Kisaran harga	Untungnya	Ruginya
Mini PC N100 baru, 16GB	Rp2,2jt sampai Rp2,8jt	Paling gampang, garansi, kecil, sunyi, hemat listrik	Paling mahal per GB RAM
Micro PC kantor bekas, 16GB	Rp1,5jt sampai Rp2,2jt	Paling murah per GB RAM, gampang di-upgrade	Lebih besar, kadang berisik, tanpa garansi
Raspberry Pi, 8GB	Rp1,1jt papannya doang, Rp1,9jt lengkap	Paling terkenal, komunitasnya rame	Nilainya paling jelek buat kerjaan ini, lihat bawah
Laptop lama nganggur	Rp0	Gratis kalau memang ada	Baterai dan perilaku tutup layar jadi masalah
VPS, 8GB	Rp300rb per bulan, selamanya	Nggak beli barang sama sekali	Bayar selamanya, data keluar rumah

Saya nggak nyodorin lima pilihan setara terus nyuruh kamu mikir sendiri. Dua yang masuk akal, satu yang harus dihindari, satu buat coba-coba, satu buat kasus lain.

Kalau beli bekas, cek ini

Ini bagian yang paling nyelametin duit, dan paling jarang ditulis.

Slot RAM ada berapa, dan yang keisi berapa. Ini nomor satu. Mesin 8GB dengan dua slot yang cuma keisi satu itu jauh lebih baik daripada 8GB yang dua slotnya udah penuh, karena yang pertama bisa naik ke 16GB nanti tanpa buang apa-apa.

Adaptor dibawa nggak. Adaptor mini PC bekas sering hilang, dan colokannya sering nggak standar. Nyari penggantinya itu murah tapi ribet, dan mesinnya nganggur seminggu sambil nunggu.

Storage-nya jenis apa dan sisa umurnya. Kalau bisa, minta penjualnya kirim foto kondisi disk. Kalau nggak bisa, anggap aja perlu ganti dan masukin ke anggaran.

Kipasnya bunyi apa nggak. Kamu bakal naruh ini di rumah, mungkin nggak jauh dari tempat tidur. Mesin yang nyala 24 jam tapi berisik bakal dimatiin, dan mesin yang dimatiin itu nggak ada gunanya.

Penjualnya kasih garansi berapa lama. Walaupun cuma seminggu. Seminggu cukup buat ketauan mesinnya sehat apa nggak, karena yang rusak biasanya ketauan di hari-hari pertama.

Kenapa saya nggak nyaranin Raspberry Pi

Saya duluin ini karena kebanyakan orang datang ke sini udah kepengen Raspberry Pi. Saya juga dulu. Bantahannya bukan soal selera, tapi soal total.

Prosesornya ARM, bukan x86. Banyak perangkat lunak yang bakal kamu pakai dibikin buat x86 duluan. Versi ARM-nya kadang ada tapi telat, kadang jalan tapi pelan, kadang nggak ada sama sekali. Gagalnya nggak sopan: bukan pesan error yang jelas, tapi lambat aneh atau berhenti tanpa penjelasan. Kamu bakal ngabisin sore buat mastiin masalahnya di mana, dan jawabannya cuma "arsitekturanya beda".

Kartu memorinya bakal mati. Bukan mungkin, tapi bakal. Mesin yang nulis terus 24 jam itu ngabisin umur kartu memori jauh lebih cepat dari yang dijanjiin, dan matinya biasanya pas kamu lagi butuh.

Totalnya nggak semurah kelihatannya. Harga yang dipajang itu papannya doang. Tambah casing, adaptor yang beneran cukup, storage yang layak, dan pendingin. Pas semuanya dijumlah, angkanya nyaris nyentuh micro PC bekas yang RAM-nya lebih besar, x86, dan udah lengkap sama casing sama adaptornya.

Raspberry Pi itu papan yang bagus buat belajar elektronik dan proyek yang nempel ke sensor. Buat jadi mesin yang nyala terus dan ngejalanin banyak layanan, dia pilihan paling mahal yang kelihatannya paling murah.

Kalau laptop lama kamu nganggur

Kalau di lemari ada laptop nganggur, pakai itu dulu. Serius. Nggak usah beli apa-apa sebulan pertama.

Tapi ini buat nyoba, bukan buat seterusnya, karena dua hal:

Perilaku tutup layarnya harus diubah, kalau nggak dia bakal tidur tiap kali ditutup dan kamu balik ke masalah awal.

Baterai yang dicolok terus itu risiko beneran. Laptop lama yang nyala 24 jam sambil ngecas terus, baterainya bisa kembung. Kalau laptopnya masih dipakai sesekali, jangan. Kalau memang udah pensiun total, boleh, dan lebih aman kalau baterainya dilepas dan jalan dari colokan aja, kalau modelnya masih bisa dilepas.

Yang bagus dari cara ini: kamu jadi tau kerjaan kamu beneran ada apa nggak, sebelum keluar duit. Sebulan pakai laptop nganggur bakal jawab pertanyaan itu lebih jujur daripada mikirin di kepala.

Kalau mikir VPS aja

VPS itu pilihan yang sah, dan buat sebagian orang lebih bener.

Ambil VPS kalau: kamu nggak mau ngurus barang fisik, listrik di tempat kamu sering mati, atau kamu emang lagi pindah-pindah.

Jangan VPS kalau: kerjanya nyentuh berkas atau data yang kamu nggak nyaman naruh di komputer orang, atau kamu ngitung biaya jangka panjang. VPS itu bayar tiap bulan, selamanya, dan berhenti bayar artinya berhenti punya.

Hitungan balik modalnya ada di Bab 4.

Vonisnya

Rekomendasi utama: micro PC kantoran bekas, RAM 16GB, SSD. Paling murah per GB RAM, x86, lengkap sama casing dan adaptor, dan gampang di-upgrade nanti.

Alternatif kalau mau aman: mini PC N100 baru, RAM 16GB. Lebih mahal, tapi ada garansi, lebih kecil, lebih sunyi, lebih hemat listrik. Kalau kamu nggak mau ngurusin risiko barang bekas, tambahannya sepadan.

Lantai spesifikasinya, kalau cuma mau inget satu bagian dari bab ini:

- RAM 16GB, atau 8GB yang masih ada slot kosong

- Prosesor x86, bukan ARM
 - SSD, bukan kartu memori
-

Bab 4. Biaya beneran sebulan

Ini bab yang paling nggak enak ditulis, karena ini yang bikin sebagian pembaca mundur. Tapi mundur di halaman ini jauh lebih murah buat kamu daripada mundur tiga bulan lagi pas duitnya udah keluar.

Ukur dulu, baru percaya

Angka watt di stiker adaptor itu bukan konsumsi mesin kamu. Itu batas maksimal yang adaptornya sanggup kasih. Bedanya bisa tiga sampai lima kali lipat.

Cara ngukurnya gampang dan murah: colokan pintar yang bisa baca watt, atau alat ukur watt colokan. Harganya jauh lebih murah dari salah nebak.

Ukur tiga kondisi, jangan cuma satu:

- **Diem**, mesin nyala tapi nggak ngerjain apa-apa. Ini kondisi paling sering, dan ini yang paling nentuin tagihan
- **Normal**, lagi ngerjain kerjaan biasa
- **Puncak**, lagi ngerjain yang paling berat

Yang dipakai buat ngitung bulanan itu yang **diem**, karena hampir sepanjang hari mesinnya memang lagi diem.

Rumusnya

$$\text{biaya sebulan} = \text{watt} \times 0,72 \times \text{tarif per kWh}$$

Angka **0,72** itu bukan sihir: sebulan kira-kira 720 jam, dibagi 1.000 buat ubah watt jadi kilowatt. Jadi $720 \div 1.000 = 0,72$.

Saya kasih rumusnya supaya kamu bisa hitung sendiri pakai tarif kamu, bukan cuma percaya angka saya.

Contoh cara pakainya. Misal alat ukur nunjukin 12 watt pas diem, dan tarif listrik kamu 1.700 per kWh:

$$12 \times 0,72 \times 1.700 = 14.688$$

Jadi sekitar 15 ribu sebulan. Segitu kira-kira satu lampu yang nyala terus.

Angka mesin saya, hasil ukur beneran, tarif 1.700 per kWh:

Kondisi	Watt	Kalau segitu terus sebulan
Diem	11 watt	sekitar Rp13.500
Normal	17 watt	sekitar Rp20.800
Puncak	28 watt	sekitar Rp34.300

Kenyataannya hampir sepanjang hari mesinnya diem, jadi tagihan beneran saya ada di sekitar **Rp15.000 sebulan**.

Kalau kamu cuma inget satu hal dari bab ini: **listrik itu bukan bagian yang mahal**. Hampir semua orang nebaknya kegedean, dan itu yang bikin mereka nggak mulai-mulai.

Internet

Udah kamu bayar. Nggak nambah.

Saya tetap tulis biar totalnya nggak dituduh nyembunyiin sesuatu. Yang perlu dipastiin cuma satu: internet di rumah kamu nyala terus juga, karena mesin nyala tapi internet mati itu sama aja.

Subscription AI, sekitar \$20 sebulan, wajib

Ini bagian yang paling penting di seluruh bab.

Agent-nya butuh model AI buat mikir, dan model yang cukup pintar buat dipercaya ngerjain sendirian itu berbayar. Sekitar \$20 sebulan, tergantung yang kamu pilih.

Tiga hal yang harus jelas sebelum kamu lanjut:

Ini wajib, bukan opsional. Tanpa ini, kotaknya cuma komputer kecil yang nyala terus.

Ini nempel ke akun kamu, nggak bisa dipindah. Nggak bisa dititip, nggak bisa patungan, nggak bisa dibeliin dalam bentuk mesin yang udah jadi. Siapa pun yang mau setup kayak gini, tiap orang harus punya langganan sendiri.

Ini biaya bulanan terbesar di setup ini. Lebih besar dari listrik, jauh. Semua orang fokus ke harga mesinnya, padahal yang bener-bener bikin ini mahal atau murah itu langganan ini.

Kalau angka ini terlalu berat, berhenti sekarang. Itu bukan kegagalan, itu keputusan yang tepat dan kamu baru aja hemat beberapa juta.

Bayar sekali di awal

Ini punya saya, micro PC kantoran bekas:

Barang	Perkiraan
Mesin, bekas, 16GB	Rp1.800.000
Adaptor, punya saya nggak dibawa	Rp150.000
SSD 512GB, ganti	Rp450.000
Colokan pintar buat ngukur watt	Rp100.000
Total awal	Rp2.500.000

Kalau mesin kamu dibawa adaptornya dan SSD-nya masih sehat, dua baris tengah hilang, dan totalnya turun ke sekitar Rp1,9jt.

Balik modalnya kapan

Ini pertanyaan yang beneran, dan pembandingnya bukan "nggak ngapa-ngapain", tapi VPS dengan RAM setara.

```

VPS RAM 8GB           : Rp300.000 per bulan
Mesin sendiri, listrik : Rp15.000 per bulan
Selisih hemat per bulan : Rp285.000
Modal awal             : Rp2.500.000
Balik modal             : 9 bulan

```

Dan itu VPS 8GB, sementara mesin di rumah RAM-nya 16GB. Kalau dibandingin VPS yang RAM-nya sama, balik modalnya di bawah 5 bulan.

Setelah bulan itu, mesinnya nggak cuma gratis, dia nyetak selisih tiap bulan selama masih hidup. Micro PC kantoran bekas itu memang dirancang buat nyala terus bertahun-tahun, jadi umurnya bukan tebakan liar.

Langganan AI-nya sama-sama harus dibayar di dua skenario, jadi dia nggak masuk perbandingan ini.

Jadi sebulan habis berapa

```

Listrik           : Rp15.000
Internet          : Rp0, udah dibayar
Subscription AI   : sekitar Rp330.000

Total             : sekitar Rp345.000 per bulan

```

Yang bikin kaget biasanya bukan totalnya, tapi komposisinya. Bagian mesinnya receh. Bagian otaknya yang bayar.

Bab 5. Yang disiapkan sebelum mulai

Ini daftar centang, bukan panduan. Nggak ada satu pun perintah di sini. Tujuannya supaya pas kamu mulai, kamu nggak berhenti tiap lima menit gara-gara ada yang belum disiapkan.

Sistem operasi

Pilih Linux. Ini bukan soal fanatik, ini soal hampir semua yang kamu baca nanti nulisnya buat Linux.

Pilihan sebenarnya cuma satu: versi yang ada tampilan grafisnya, atau yang cuma teks.

Ambil yang ada tampilannya kalau ini pertama kali kamu. Alasan jujurnya: sekali-dua kali kamu bakal perlu colok monitor dan mencet-mencet, dan pas itu kejadian kamu pengen ada yang bisa diklik. Bedanya cuma beberapa ratus MB RAM, dan itu bukan yang bikin kamu mentok.

Ambil versi jangka panjang, bukan versi terbaru. Mesin ini bakal nyala bertahun-tahun dan kamu nggak mau ngurusin naik versi tiap enam bulan.

Akun yang perlu disiapkan duluan

- ☐ Langganan AI, aktif, udah dibayar
- ☐ Akun buat aplikasi chat yang kamu pakai buat ngobrol sama agent-nya
- ☐ Akun buat nyimpen cadangan, kalau ada yang mau dicadangkan
- ☐ Akses ke halaman pengaturan router di rumah, ini yang paling sering nggak ketemu pas dibutuhkan

Siapin semua sebelum mulai. Berhenti di tengah gara-gara lupa kata sandi router itu kejadian nyata dan bikin sore hilang.

Jaringan rumah

Tiga hal ini yang nentuin sisanya gampang atau susah.

Alamat lokal yang tetap buat mesinnya. Kalau alamatnya berubah-ubah tiap restart, semua yang nunjuk ke situ bakal putus. Aturnya di router.

Port apa yang perlu dibuka. Tulis dulu sebelum mulai, jangan pas lagi bingung.

ISP kamu kasih alamat publik apa nggak. Ini yang paling nentuin dan paling jarang dicek orang.

Kalau kamu di belakang alamat berbagi, mesin kamu nggak bisa dihubungi langsung dari luar rumah, walaupun di rumah lancar. Itu bukan salah setingan kamu, itu memang dari ISP-nya. Solusinya ada, namanya terowongan, dan itu salah satu tembok di Bab 6. Cek ini duluan supaya kamu nggak ngabisin satu malam nyalahin diri sendiri.

Tempat naruhnya

- ☐ Ada colokan yang aman dan nggak kesenggol
- ☐ Ada udara buat panasnya keluar, jangan dijejelin ke laci tertutup
- ☐ Kabel internet nyampe, kalau pakai kabel
- ☐ Nggak dekat tempat tidur, kalau kipasnya berbunyi
- ☐ Nggak di tempat yang gampang kesenggol orang rumah

Opsional tapi enak: UPS kecil. Kalau listrik di tempat kamu sering kedip, ini bikin mesin nggak mati mendadak tiap kali.

Waktunya berapa lama

Jujur aja: **satu malam kalau lancar, satu akhir pekan kalau nggak.**

Yang bikin lama hampir nggak pernah langkah utamanya. Yang bikin lama itu satu hal yang macet dan nggak jelas kenapa. Bab 6 isinya itu.

Sisain waktu lebih. Mulai jam sepuluh malam pas besok harus kerja itu keputusan yang bakal kamu sesali.

Kalau lima hal di atas bikin kamu mikir "ini bukan sore saya", saya sediain jasa pasang jarak jauh di bayuik.com/shop. Kamu supply mesinnya, saya siapin sampai jalan. Kamu tinggal terima kotak yang udah nyala.

Bab 6. Yang bakal bikin mentok

Bab ini isinya tembok yang saya kena beneran. Saya sebutin gejalanya, aslinya apa, dan makan waktu berapa.

Yang berguna buat kamu sekarang itu **tau tembok ini ada**, supaya pas kena kamu nggak mikir kamu bego atau mesinnya rusak. Cara benerinnya beda-beda tiap mesin, jadi yang saya kasih di sini arah nyarinya, bukan langkahnya.

1. Unduhan yang nggak gerak sama sekali

Gejalanya: proses unduh jalan, 20 menit, tetap 0%. Nggak ada pesan error. Koneksi kelihatan hidup, ping jalan, situs lain kebuka normal.

Aslinya: bukan di aplikasinya, tapi di jaringan. Pas saya lihat lalu lintasnya, yang dikirim jauh lebih banyak daripada yang diterima. Itu pola yang aneh, dan artinya ada yang motong balasan di tengah jalan. Bisa dari ISP, bisa dari pengaturan jaringan rumah, bisa dari cara alamat internet versi barunya

diatur.

Makan waktu: sehari-hari, karena kelihatannya kayak lemot doang, jadi saya nunggu terus. Yang paling mahal dari tembok ini bukan benerinnya, tapi lamanya sampai sadar ini bukan soal sabar.

Pelajarannya: kalau macet di 0% dan nggak gerak sama sekali, itu bukan lambat. Sesuatu diblokir. Berhenti nunggu.

2. Arsitektur yang nggak cocok

Gejalanya: ada yang nggak mau jalan, atau jalan tapi pelan banget, dan pesannya nggak nyambung sama masalah sebenarnya.

Aslinya: perangkat lunaknya dibikin buat x86, mesinnya ARM. Ini yang saya maksud di Bab 3.

Makan waktu: semalam, dan yang bikin lama karena saya nyari-nyari salahnya di setingan, padahal masalahnya di mesinnya.

Pelajarannya: ini bisa dihindari total dengan milih yang bener di Bab 3. Satu- satunya tembok di daftar ini yang bisa dicegah sebelum beli.

3. RAM habis

Gejalanya: semuanya jalan lancar, terus tiba-tiba ada yang mati sendiri. Biasanya bukan yang lagi kamu perhatiin.

Aslinya: beberapa layanan besar dijalanin barengan di mesin 16GB. Yang mati dipilih sistem, bukan dipilih kamu, jadi kelihatannya acak.

Makan waktu: nggak lama buat nyadar, tapi bikin bingung sehari-hari karena kejadiannya nggak konsisten.

Pelajarannya: jalanin gantian, satu-satu. Ini juga alasan kenapa saya keras soal RAM di Bab 3.

4. Izin berkas

Gejalanya: berkas yang dibikin dari dalam layanan nggak bisa disentuh dari luar, atau kebalikannya. Pesannya jelas, ditolak, tapi kenapa nggak.

Aslinya: identitas pengguna di dalam dan di luar layanan itu beda, dan berkas yang dibagi kena di tengah-tengah.

Makan waktu: satu sore tiap kali kena, dan tetap kena lagi tiap bikin setup baru.

Pelajarannya: ini bukan tembok yang bikin berhenti, ini tembok yang bikin capek. Bedanya, yang ini balik terus.

5. Nggak bisa diakses dari luar rumah

Gejalanya: di rumah lancar. Begitu keluar rumah, nggak nyambung sama sekali.

Aslinya: biasanya ISP kasih alamat berbagi, jadi mesin kamu nggak punya alamat yang bisa dituju dari internet. Kadang cuma soal port belum dibuka, tapi lebih sering yang pertama.

Makan waktu: paling lama dari semuanya, dan paling bikin nyerah. Karena kamu bakal ngutak-ngatik setingan di mesin berjam-jam padahal masalahnya di luar mesin.

Ini tembok yang paling sering bikin orang berhenti total. Bukan karena paling susah, tapi karena rasanya paling nggak adil: semuanya udah jalan, tinggal satu langkah, dan langkah itu ternyata bukan urusan kamu.

Pelajarannya: cek ini di Bab 5, sebelum mulai apa-apa.

6. Error yang nggak bisa di-Google

Gejalanya: pesannya umum, atau nggak ada pesan sama sekali. Dicari, yang keluar kasus orang lain yang mirip tapi beda.

Satu yang paling ngeselin dari punya saya: agent-nya jawabnya aneh terus, padahal aturannya udah saya betulin. Kelihatannya modelnya rusak.

Aslinya: dia lagi niru jawabannya sendiri dari percakapan lama yang masih nempel, bukan baca aturan yang baru. Jadi tiap saya coba di percakapan baru, hasilnya bener. Tiap dites di chat yang asli, salah lagi. Itu yang bikin lama ketauan, karena tesnya kelihatan lulus.

Makan waktu: dua hari, sebagian besarnya nyalahin hal yang salah.

Pelajarannya: kalau perilakunya beda antara coba-coba dan kondisi asli, masalahnya bukan di aturannya. Masalahnya di sesuatu yang nyimpen keadaan lama.

Rangkumannya

Dari enam, yang paling sering bikin orang berhenti total itu **nomor 5, nggak bisa diakses dari luar rumah**. Yang paling bisa dicegah itu **nomor 2**, dan nyegahnya di toko, bukan di terminal.

Sisanya nggak bikin berhenti, cuma bikin waktu habis.

Kalau kamu pakai jasa pasang saya, empat dari enam tembok di atas skip. Yang tersisa cuma nomor 4 (izin berkas) dan nomor 6 (error unik), dan itu bagian yang saya video-in buat handover. Detailnya di bayuik.com/shop.

Penutup

Kalau kamu baca sampai sini, kamu sekarang udah bisa jawab tiga pertanyaan yang tadi di depan: perlu nggak, beli yang mana, sebulan habis berapa.

Yang saya saranin sekarang, urutannya:

1. **Cek dulu ISP kamu kasih alamat publik apa nggak.** Lima menit, dan ini yang paling nentuin.
2. **Kalau ada laptop nganggur, pakai itu sebulan.** Buktiin dulu kerjanya beneran ada, sebelum keluar duit.
3. **Baru beli,** pakai rantai spesifikasi di Bab 3.

Kalau kamu nggak mau ngurus setup-nya sendiri

Saya sediain dua hal di bayuik.com/shop:

Paket konfigurasi, Rp49.000. File setingan siap pakai plus urutan yang bener. Cocok kalau kamu udah punya mesin, cuma pengen skip trial-and-error di aturan agent-nya.

Jasa pasang jarak jauh, Rp649.000. Kamu supply mesinnya (baru atau bekas), saya kerjain dari Bab 5 sampai Bab 6 nomor 5. Kamu terima mesin yang udah jalan, plus video singkat buat handover.

Kuota jasa pasang dua mesin per minggu. Kalau slot penuh, kamu masuk waitlist di halaman yang sama.

Sesi live gratis

Minggu 23 Agustus jam 3 sore, saya buka layar dan nunjukin setup ini jalan langsung. Pertanyaan boleh apa aja. Link Zoom saya kirim ke WA kamu H-1. Kuota terbatas, urutan daftar.

Harga di buku ini bakal basi

Harga mini PC bekas gerak terus, dan tarif listrik juga naik. Koreksi buku ini sama angka terbaru saya kirim langsung ke WA kamu, ke nomor yang kamu isi waktu ambil buku ini. Gratis, dan tetap gratis.

Makasih udah baca sampai habis.

Bayu

bayuik.com